

## BAB V

### KESIMPULAN

Berbagai benda di dalam studio seni rupa dirasa menjadi sesuatu yang penting bagi penulis, karena benda-benda ini dapat menjadi acuan untuk selalu berproses dan berkarya, seolah-olah benda ini dapat mensupport dan memotivasi dalam diam. Dalam kesempatan tugas akhir ini, penulis membahas berbagai benda yang berada dialam studio penulis tersebut, pengangkatan konsep bertujuan untuk menyimbolisasikan sebuah pemaknaan berbagai proses yang sedang penulis jalani. Selain itu, alasan penulis mengangkat tema tentang berbagai benda di dalam studio adalah untuk menemukan makna yang memiliki korelasi dengan nilai-nilai kehidupan, walau terkesan sangat personal namun audiens, publik tetap dapat menikmatinya dan dapat mengambil pelajaran dari karya-karya penulis.

Ke lima belas karya Tugas Akhir ini diwujudkan dengan teknik Serigrafi (*serigraphy*) atau *silk screen print*, sebuah teknik yang dirasa mudah untuk menghasilkan karya yang lebih berwarna dan memiliki kesan pop-modern, menjadikan teknik *serigraphy* ini memiliki korelasi yang tepat untuk karakteristik visualnya. Dengan pengemasan visual karya yang memiliki kesan absurd yang diwujudkan dengan mengkombinasikan warna kontras antara warna hitam dan warna-warna lainnya yang cerah, hasil dari pemilihan warna tersebut adalah sebuah karya yang terkesan kuat. pemilihan warna kombinasi warna ini diharapkan juga dapat dengan mudah menjadi daya tarik audiens yang melihatnya.

Pada proses pembuatan karya dengan teknik serigrafi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya ialah, teknik ini dapat dengan mudah untuk memilih, warna yang memang kita inginkan karena pada prosesnya kita mencampur sendiri warna yang kita inginkan dengan tinta yang kita pilih. Selain itu ketika proses pencetakan karya tergolong mudah dan sederhana, hanya menorehkan tinta diatas permukaan *screen* yang telah merekam desain, kemudian tinta tersebut diratakan menggunakan raket.

Namun teknik ini juga memiliki kekurangannya tersendiri, yaitu memiliki proses yang cukup lama dalam membuat klise pada *screen* sebelum akhirnya klise tersebut siap cetak. Kemudian pada proses pembersihan screen dari emolsi yang

telah merekam desain, terkadang emolsi yang terpapar cahaya tidaklah stabil yang membuat di beberapa bagian emolsi ikut larut dengan air. Dari kelebihan dan kekurangan pada teknik serigrafi ini tetap menjadi sebuah pembelajaran yang berharga bagi penulis, karena pada praktiknya terdapat berbagai tantangan yang membuat penulis selalu penasaran dan merasa ingin mencoba kembali.

Setelah menyelesaikan Tugas Akhir ini menjadikan penulis ingin mengeksplor lebih jauh lagi akan apa yang telah dikerjakannya, hal ini guna menambah keterampilan penulis dalam pembuatan karya.

Dari kelima belas karya yang penulis buat, tentunya ada karya yang penulis anggap terbaik, yaitu diantaranya ialah karya berjudul “*Steady and Ready*” dan “*Journey of Contemplation*”. Menurutnya karya berjudul “*Steady and Ready*” adalah karya yang sangat relevan tentang apa yang terjadi pada saat ini, yaitu perkembangan zaman yang semakin cepat, yang mengharuskan manusia tetap berada dalam posisi siaga dan bersiap untuk berbagai hal yang akan terjadi. karya ini dibuat untuk menjadi pemantik agar manusia selalu berada dalam posisi sadar supaya tidak lengah dan bisa beradaptasi ditengah pesatnya perkembangan zaman yang terjadi saat ini. Selain itu karya dengan judul “*Journey of Contemplation*” menjadi pilihan penulis juga, penulis menganggap karya ini dapat mengingatkan diri kita agar selalu ingin mendalami berbagai ilmu, baik dari buku atau dari *platform* yang lain.

Sebaliknya, ada pula karya yang dianggap kurang optimal bagi penulis, yaitu karya berjudul “*Hope and fear Create a Balance*” sebenarnya karya ini memiliki potensi untuk menjadi karya yang menarik, dikarenakan gaya visual yang menarik dapat mewakili kandungan makna yang ingin disampaikan. Namun pada prosesnya ada bagian unsur visual yang dirasa kurang hidup karena perihal kurang pekatnya warna yang dihasilkan dalam proses pembuatan.

Selama proses pembuatan Tugas Akhir, terkhusus saat memproduksi lima belas karya ini penulis merasa tertantang namun tetap dapat menikmati prosesnya. walau sebelumnya penulis sering kali berhadapan dan membuat karya dengan teknik serigrafi atau *silk screen* namun dalam kesempatan Tugas Akhir ini menurutnya proses pembuatan karya dengan teknik serigrafi cukup menantang dan

memiliki rintangannya sendiri, hal ini dikarenakan penulis menemukan beberapa bagian yang sebelumnya belum pernah dihadapi, yaitu seperti sebelum proses cetak harus mencari ritme terlebih dahulu mulai dari takaran antara emulsi dan katalist yang berbeda dari yang biasanya penulis pakai dan pencarian durasi penyinaran agar emulsi pada screen dapat menangkap dan merekam desain yang telah disiapkan dengan maksimal.

Dengan segala proses yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan seni grafis dalam lingkup akademis, dan menambah wawasan bagi yang membacanya.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Tanama, AC Andre (2020). *Cap Jempol: Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: Penerbit Sae.
- Budiman, Kris (2005). *Ikonisitas: Semiotika, Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Sunyato, S.E (2010). *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiharto, Bambang (Ed) (2020). *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Pustaka Matahari.
- Sunarto & Suherman (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Dr. Saidi, Acep Iwan (2008). *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: ISACBOOK.
- Corradini, Alexandra (2019). *Inside Studios Indonesian Artist*. Jakarta: R&W (Red and White).
- Bahari, Nooryan (2014). *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Langer, Susanne K (1953). *Feeling and Form: A Theory of Art*. New York: Charless Scribner's Son.
- Jung, Carl G (1964). *Manusia dan Simbol-Simbol*. New York: Anchor Press.
- Barthes, Roland (1980). *Camera Lucida: Reflection on Photography*. French: Hill and Wang.

**Jurnal:**

Yandika, E.D & Janiati, Nia (Oktober 2020). *Sistem Penyewaan Studio Dubbing Berbasis WEB pada Studio El Toro di Jakarta Selatan*. Fak. Komputer IBS, Jaktim.

Suganda, Dadang, (Desember 2019). *PARAGUNA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang Seni Karawitan*. Prodi Karawitan ISBI, Bandung.

**Disertasi:**

Geronimo, Harits Ivan. 2024. *Spiral Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.

Dwi P, Bernadetha. 2017. *Manifestasi Rindu Kepada Ibu Sebagai Terapi Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

**WEBTOGRAFI**

<https://kbbi.web.id/benda> (Diakses pada 12 Maret 2025)

<https://kbbi.web.id/studio> (Diakses pada 12 Maret 2025)

[https://www.gramedia.com/literasi/inspiratif-alah/?srsltid=AfmBOopKBiCbIIY\\_HrfBmZWvOv9rsu3d0JhtS8bpWph14HvZmd8HcmB](https://www.gramedia.com/literasi/inspiratif-alah/?srsltid=AfmBOopKBiCbIIY_HrfBmZWvOv9rsu3d0JhtS8bpWph14HvZmd8HcmB) (Diakses pada 12 Maret 2025)

<https://kbbi.web.id/objek.html> (Diakses pada 25 Juli 2025)

<https://www.kbbi.web.id/sebagai> (Diakses pada 12 Maret 2025)

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/pengertian-teks-beserta-jenisnya-lengkap/> (Diakses pada 14 Oktober 2025)

<https://kbbi.web.id/cahaya> (Diakses pada 22 Oktober 2025)

<https://www.mutualart.com/Artwork/AFFANDI>, (Diakses pada 25 Oktober 2025)

[https://www.instagram.com/p/DK1kEVRRlhw/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/DK1kEVRRlhw/?img_index=1) (diakses pada 9 September 2025)

[https://www.instagram.com/p/DK1kEVRRlhw/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/DK1kEVRRlhw/?img_index=1) (diakses pada 9 September 2025)

<https://www.halcyongallery.com/russell-young/> (diakses pada 13 Oktober 2025)

<https://kbbi.web.id/candradimuka> (diakses pada, 10 Oktober 2025)

<https://kbbi.web.id/imajinasi> (diakses pada, 11 Desember 2025)

<https://kbbi.web.id/fantasi> (diakses pada, 11 Desember 2025)

